

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Sudaryono (2017:91), “menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisa kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (informan) dalam latar ilmiah. Penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seseorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya dengan cara berinteraksi langsung”.

Berdasarkan pendapat diatas, alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah untuk mendeskripsikan dan menerangkan peristiwa yang dialami subjek penelitian tentang Karakter dan Perilaku SDM dalam Meningkatkan Etos Kerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus.

B. Definisi Operasional Penelitian

Agar variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diobservasi (diamati), maka perlu dirumuskan terlebih dahulu definisi operasional variabel. Menurut Sugiyono (2018:95) “Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas), terdapat satu variabel terikat yaitu etos kerja dan terdapat dua variabel bebas yaitu karakter dan perilaku.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. Karakter SDM (X1)

Karakter adalah sikap dan tingkah laku manusia yang terwujud dalam tindakan, ucapan maupun pikiran dan menjadi ciri khas pembeda masing-masing individu. Indikator karakter SDM yang akan diukur meliputi :

- 1) Kreatif
- 2) *Network*
- 3) Mandiri
- 4) *Open Minded*
- 5) *Team Player*

Sumber : Bijie Widjajanto (A Syamsul Rizal, et al 2016:28)

b. Perilaku SDM (X2)

Perilaku adalah respon/reaksi individu atau seseorang terhadap lingkungan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Indikator Perilaku SDM yang akan diukur meliputi :

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*)
- 2) Sikap (*Attitude*)

3) Tindakan (*Practice*)

Sumber : Bloom (Mahardika, 2017:8)

2. Varibel Dependen (Variabel Terikat)

a. Etos Kerja (Y)

Etos kerja adalah semangat kerja yang dimiliki seseorang ketika dalam bekerja sesuai ketentuan, tanggung jawab, dan komitmen yang tinggi sehingga pekerjaan akan terselesaikan dengan maksimal. Indikator etos kerja yang akan diukur meliputi :

- 1) Menghargai waktu
- 2) Tangguh dan pantang menyerah
- 3) Keinginan untuk mandiri
- 4) Penyesuaian diri

Sumber : Tasmara (NT Rahayu, 2018:14)

C. Metode Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai.

Menurut Sugiyono (2018:375) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan”.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam pengumpulan mengajukan sesuatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Menurut Sugiyono (2018:224) “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan pertanyaan kepada yang di wawancarai”. Adapun wawancara dilakukan untuk mendapatkan data situasi dan kondisi tempat penelitian mengenai karakter dan perilaku dalam meningkatkan etos kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Pugung, dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada pimpinan kantor kecamatan pugung dan masyarakat kantor kecamatan pugung yang pernah berkunjung ke kantor kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Menurut Sugiyono (2018:396) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan pada metode dokumentasi seperti data berupa sejarah, profil visi, misi, tujuan, dan struktur organisasi pada Kantor Kecamatan Pugung.

c. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sutrisno Hadi (2018:235). “Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan di Kantor Kecamatan Pugung, yang diharapkan bisa mengetahui secara valid terkait karakter dan perilaku SDM dalam meningkatkan etos kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Pugung.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2018:178) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara dan dokumentasi.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Menurut Sugiyono (2018:148) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pimpinan kantor Kecamatan Pugung dan masyarakat Kecamatan Pugung yang pernah berkunjung ke kantor kecamatan pugung pada tahun 2020 yang tidak diketahui jumlahnya.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Menurut Sugiyono (2018:149) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatife (mewakili)”.

Roscoe (Sugiyono, 2018:93) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- 1) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- 2) Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- 3) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
- 4) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Pengambilan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penjelasan Roscoe (Sugiyono, 2018:92) pada point pertama yaitu “Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500”. Maka peneliti menggunakan 30 sampel atau 30 responden yaitu masyarakat kecamatan pugung yang pernah berkunjung ke kantor kecamatan pugung dan pimpinan kantor kecamatan pugung untuk mengetahui bagaimana analisis karakter dan perilaku SDM dalam meningkatkan etos kerja pegawai pada kantor Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel. Menurut Sugiyono (2018:150) “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Sampling Insidental*.

Menurut Sugiyono (2018:153) “*Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dipandang, orang tersebut cocok dijadikan sebagai sumber data”.

F. Metode Analisis Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan, dengan tujuan untuk membuat deskripsi mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta fenomena yang diselidiki. Kemudian, data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif, yaitu pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus untuk kemudian diteliti, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mampu berlaku secara umum.

Fakta-fakta yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai karakter dan perilaku SDM dalam meningkatkan etos kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman (Ahmad Rijali, 2018:3), diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti atau tidak dan menganalisis kevalidan berdasarkan data yang diperoleh.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.